

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN MATERNAL AGE, PARITY, AND HEMOGLOBIN LEVELS WITH THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW) AT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG IN 2021-2022

By

Diora Gabrile Madumey

Background: Low Birth Weight (LBW) can be defined as a birth weight of less than 2500 grams. Low birth weight babies are a continuous, significant problem in society both locally and globally. The incidence of LBW is multifactorial, and of the risk factors that can trigger the incidences of LBW, the majority include factors that come from the biological condition of the mother. Based on the studies that have been conducted, several factors for pregnant women that can influence the incidence of LBW are such as age, parity and maternal hemoglobin levels.

Methods: This study used an observational-analytic method with a cross-sectional research design. The subjects are women who gave birth to babies with LBW and fulfill the inclusion and exclusion criteria at RSAM in January 2020 - November 2021 with a total of 135 samples. The independent variables in this study are age, parity, and hemoglobin levels, while the dependent variable is the incidence of LBW which was divided into SGA (small for gestational age) and AGA (appropriate for gestational age). Samples were taken using the Total Sampling technique.

Results: The results showed that age have a correlation with the incidence of LBW with a p-value of 0.037 (<0.05) and maternal hemoglobin levels also have a correlation with the incidence of LBW with a p-value of 0.024 (<0.05). Meanwhile, parity has no correlation with the incidence of LBW with a p-value of 0.111. (>0.05).

Conclusion: Maternal age and hemoglobin levels are associated with the incidence of LBW, while maternal parity is not with the incidence of LBW.

Keywords: LBW, Age, Parity, Hemoglobin Level.

ABSTRAK

HUBUNGAN USIA, PARITAS, DAN KADAR HEMOGLOBIN IBU DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG PERIODE 2021-2022

Oleh

Diora Gabriele Madumey

Latar Belakang : Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dapat diartikan sebagai berat badan saat lahir kurang dari 2500 gram. Bayi dengan berat badan lahir rendah merupakan masalah kontinu yang signifikan pada masyarakat baik secara lokal maupun global. Kejadian BBLR bersifat multifaktorial, dan dari faktor-faktor risiko yang dapat menjadi pemicu terjadinya BBLR, sebagian besarnya termasuk faktor yang berasal dari ibu. Berdasarkan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, beberapa faktor ibu hamil yang dapat memengaruhi kejadian BBLR yaitu usia, paritas dan kadar hemoglobin ibu.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah ibu bersalin yang melahirkan bayi dengan BBLR dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi di RSAM pada tahun Januari 2020 - November 2021 berjumlah 135 sampel. Variabel bebas pada penelitian ini adalah usia, paritas, dan kadar hemoglobin, sedangkan variabel terikat adalah Kejadian BBLR yang dibagi klasifikasinya menjadi KMK (Kecil Masa Kehamilan) dan SMK (Sesuai Masa Kehamilan). Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Total Sampling*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu memiliki hubungan dengan kejadian BBLR dengan nilai *p-value* sebesar 0,037 ($<0,05$) dan kadar hemoglobin ibu juga memiliki hubungan dengan kejadian BBLR dengan nilai *p-value* sebesar 0,024 ($<0,05$). Sedangkan untuk paritas tidak memiliki hubungan dengan kejadian BBLR dengan nilai *p-value* sebesar 0,111. ($>0,05$).

Simpulan : Usia dan kadar hemoglobin ibu memiliki hubungan dengan kejadian BBLR, sedangkan paritas ibu tidak memiliki hubungan dengan kejadian BBLR.

Kata Kunci : BBLR, Usia, Paritas, Kadar Hemoglobin.